

## 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Profil Klien

Bapak Hadi Prawiro lahir pada tanggal 2 April 1962 di Malang, Jawa Timur dengan usia saat ini 45 tahun dan sekarang tinggal di Jl. Saparua 4 Malang. Bapak Hadi bekerja sebagai manajer usaha di bidang industri camilan di Malang. Dari situ klien memperoleh gaji sebesar Rp 15.000.000 tiap bulannya.

Sampai saat ini, Bapak Hadi masih *single* dan tinggal bersama orang tuanya, dan status kepemilikan rumah adalah milik orang tua Bapak Hadi. Klien termasuk tipe investor *aggressive* berdasarkan wawancara dan kuesioner yang diberikan pada saat awal pertemuan.

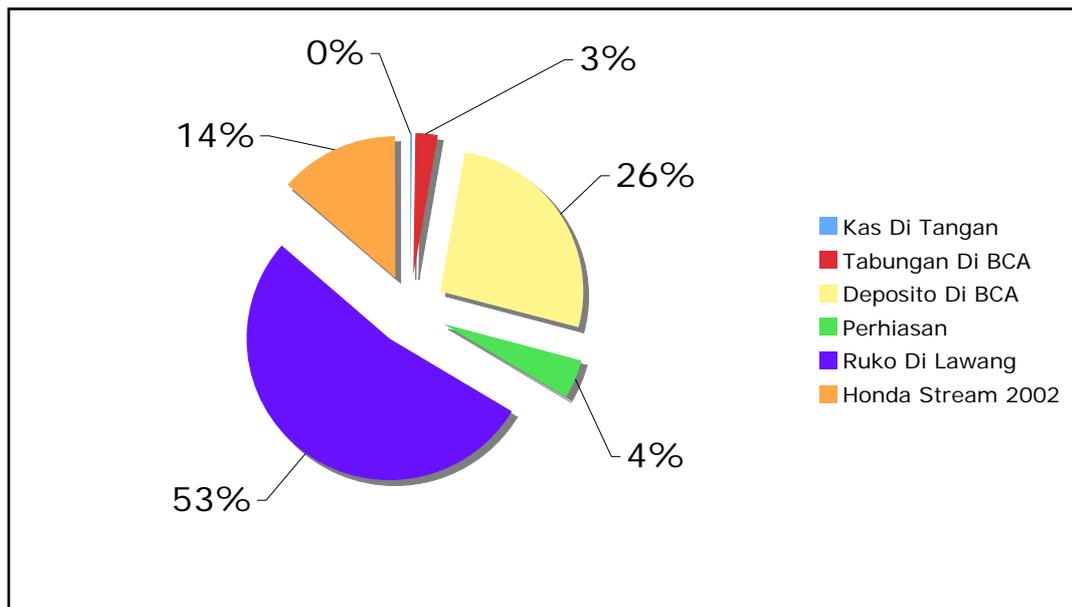
### 4.2. Kondisi Keuangan Klien sebelum Perencanaan Keuangan

#### 4.2.1. Neraca Bapak Hadi sebelum Perencanaan Keuangan.

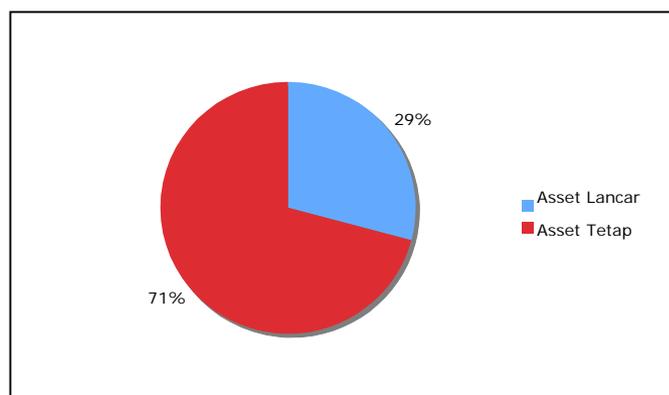
Tabel 4.1 Neraca Awal Keluarga Bapak Hadi  
Per 31 Agustus 2007

ASET		NILAI SEKARANG	
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas di tangan	Rp	5.000.000,-	
Tabungan di BCA	Rp	24.000.000,-	
Deposito di BCA	Rp	250.000.000,-	
<b>Aktiva Tetap</b>			
Perhiasan	Rp.	40.000.000,-	
Ruko di Lawang	Rp	500.000.000,-	
Mobil Honda Stream th 2002	Rp	130.000.000,-	
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>949.000.000,-</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>		<b>SISA KEWAJIBAN</b>	
			-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>		<b>0,-</b>
<b>KEKAYAAN BERSIH</b>		<b>Rp</b>	<b>949.000.000,-</b>
<b>TOTAL ASET DAN KEWAJIBAN</b>		<b>Rp.</b>	<b>949.000.000,-</b>

Sumber: *Data Gathering Questioner*, Harga Perhiasan diperoleh dari Toko Sumber Mas Malang, Harga Ruko diperoleh dari Kantor Pemasaran Ruko Puri Kendedes, Harga mobil diperoleh dari *showroom* Mobil 99 Surabaya.



Gambar 4.1. *Pie Chart Asset Bapak Hadi sebelum Perencanaan Keuangan*



Gambar 4.2. *Pie Chart Perbandingan Aset Tetap dan Aset Lancar Bapak Hadi*

#### 4.2.2. Analisa Neraca Bapak Hadi sebelum Perencanaan Keuangan

Dari data neraca di atas diketahui bahwa klien mempunyai aset yang cukup yaitu sebesar Rp 947.000.000.00 dan kondisi keuangannya cukup baik karena tidak adanya aset yang didapatkan karena hutang. Selain itu uang semuanya diinvestasikan di tabungan sehingga tidak dapat memberikan *return* yang maksimal, mengingat produk perbankan tersebut hanya memberikan bunga dari 10 % per tahun.

4.2.3. *Cash Flow* Bapak Hadi sebelum Perencanaan KeuanganTabel 4.2 *Cash Flow* Awal Keluarga Bapak Hadi  
Per 31 Agustus 2007

<b>PENGHASILAN</b>	<b>Nilai Bulanan</b>	<b>Nilai Tahunan</b>
Penghasilan	Rp 15.000.000,-	Rp 180.000.000,-
<b>Total</b>	<b>Rp 15.000.000,-</b>	<b>Rp 180.000.000,-</b>

<b>PENGELUARAN</b>	<b>Nilai Bulanan</b>	<b>Nilai Tahunan</b>
Makanan	Rp 2.000.000,-	Rp 24.000.000,-
Telpon dan Handphone	Rp 1.100.000,-	Rp 13.200.000,-
Pakaian	Rp 500.000,-	Rp 6.000.000,-
Transportasi & Bensin	Rp 1.500.000,-	Rp 18.000.000,-
Pengeluaran pribadi	Rp 1.000.000,-	Rp 12.000.000,-
Entertainment	Rp 2.000.000,-	Rp 24.000.000,-
Tagihan Kartu Kredit	Rp 500.000,-	Rp 6.000.000,-
Pengeluaran lainnya	Rp 1.000.000,-	Rp 12.000.000,-
<b>Total</b>	<b>Rp 9.600.000,-</b>	<b>Rp 115.200.000,-</b>

<b>Disposable Income</b>	<b>Rp 5.400.000,-</b>	<b>Rp 64.800.000,-</b>
--------------------------	-----------------------	------------------------

Sumber: *Data Gathering Questioner*

4.2.4. Analisa *Cash Flow* Bapak Hadi sebelum Perencanaan Keuangan

Berdasarkan tabel *Cash Flow* sebelum proses perencanaan keuangan, diketahui bahwa Arus Kas Bapak Hadi cukup baik karena setiap bulannya masih terdapat cukup banyak *Disposable Income*. Tetapi bila di simak, beberapa pos pengeluaran Bapak Hadi seperti makanan dan entertainment terlalu besar setiap bulannya mengingat Bapak Hadi tinggal di kota Malang dan statusnya masih *single*.

4.2.5. Personal *Financial Ratio* sebelum Perencanaan KeuanganTabel 4.3 Rasio Keuangan Bapak Hadi Sebelum *Financial Planning*

Rasio	Nilai Yang Didapat	Nilai Wajar
Liquidity Ratio	28.85	> 3
Liquid Assets to Net Worth Ratio	29.25%	> 15%
Solvency Ratio	100%	> 35%
Debt - to- Assets Ratio	0.00%	< 50%
Debt Service Ratio	0.00%	< 35%
Net Investment Asset to Net Worth Ratio	52.69%	± 50%
Saving Ratio	36.00%	> 10%

Keterangan rasio di atas:

1. *Liquidity Ratio*

Rasio yang telah diperhitungkan menghasilkan angka 28.85. Rasio keuangan ini menunjukkan bahwa apabila Bapak Hadi kehilangan seluruh penghasilan, maka dengan uang tunai dan setara uang tunai yang ada sekarang dana Bapak Hadi dapat membantu selama 28 bulan.

*Liquidity Ratio* ini hampir sama seperti dana darurat/*emergency fund* yang besarnya minimal 3 bulan atau disesuaikan dengan profil klien.

2. *Liquid asset to Net Worth Ratio*

Rasio yang telah diperhitungkan menghasilkan angka 29.25%. Rasio keuangan ini menunjukkan bagian dari total kekayaan bersih yang berbentuk tunai dan setara dengan tunai.

Angka yang dihasilkan 29.25% termasuk baik karena batas minimunnya adalah 15% berbentuk tunai dan setara tunai dari total kekayaan bersih.

3. *Solvency Ratio*

Rasio yang telah diperhitungkan menghasilkan angka 100%. Rasio keuangan ini menunjukkan bahwa asset Bapak Hadi dapat turun sebesar 0% sebelum Bapak Hadi dapat dikategorikan bangkrut. Atau dengan kata lain Bapak Hadi dinyatakan tidak rentan terhadap kebangkrutan.

#### 4. *Debt To Asset Ratio*

Rasio keuangan ini menunjukkan kemampuan Bapak Hadi dalam membayar hutang-hutangnya. Dalam hal ini Bapak Hadi tidak memiliki hutang-hutang yang harus dilunasi.

#### 5. *Debt Service Ratio*

Rasio keuangan ini menunjukkan seberapa banyak dana dari penghasilan Bapak Hadi yang akan dipakai untuk membayar kembali hutang-hutangnya. Angka yang dihasilkan adalah 0.00%, rasio dibawah 35% menunjukkan bahwa klien masih sanggup untuk membayar hutang-hutang tersebut. Ratio diatas 45% dapat dikategorikan berbahaya atau tidak sanggup membayar hutang-hutang tersebut.

#### 6. *Net Investment to Net Worth Ratio*

Rasio yang telah diperhitungkan menghasilkan angka 52.69%. Rasio keuangan ini menunjukkan Bapak Hadi menginvestasikan asset terbesarnya yaitu ruko, untuk membuka pusat oleh-oleh. Rasio ini nilai wajarnya sekitar 50% dan harus meningkat seiring dengan usia mendekati usia pensiun.

#### 7. *Saving Ratio*

Rasio yang telah diperhitungkan menghasilkan angka 36.00%. Rasio keuangan ini menunjukkan prosentase dari penghasilan Bapak Hadi yang disisihkan untuk keperluan di masa yang akan datang. Rasio yang dihasilkan dikategorikan sangat bagus karena minimal 10 % disisihkan dari penghasilan yang dihasilkan.

Kondisi ratio keuangan klien sebelum *financial planning*:

1. Melihat dari *Liquidity Ratio*, klien terlalu banyak menyimpan uang dalam bentuk tunai atau setara tunai terlalu banyak dan diinvestasikan pada instrumen investasi yang kurang tepat seperti tahapan BCA dan deposito, sehingga menghasilkan return yang tidak maksimal.
2. Sedangkan *Net Investment to Net Worth Ratio*, Bapak Hadi belum menginvestasikan sama sekali aset yang dimiliki, dikarenakan ketidaktahuan klien mengenai cara-cara berinvestasi yang benar. Sehingga diharapkan dengan mengikuti *financial planning* rasio ini nilainya akan meningkat.

### 4.3. Penyesuaian *Cash Flow* atau Aset

Perencana Keuangan tidak melakukan penyesuaian atau pengurangan terhadap *Cash Flow* dikarenakan Bapak Hadi masih memiliki *disposable income* yang cukup.

Sedangkan pada neraca Bapak Hadi, dikarenakan dana yang ada sudah dapat menutupi kebutuhan investasi Bapak Hadi. Hanya saja perencana keuangan memberikan pilihan, apakah Bapak Hadi bersedia menjual sebagian perhiasan yang dimiliki untuk dicairkan menjadi uang tunai atau setara tunai. Karena tunai ataupun setara tunai Bapak Hadi menjadi berkurang.

### 4.4. Sumber Dana untuk Investasi

Dana yang digunakan untuk memenuhi tujuan investasi klien di ambil dari dua sumber yaitu aset dan *Cash Flow*. Dana yang dipakai berasal dari *Cash Flow* untuk memenuhi kebutuhan investasi seperti membeli rumah di Malang, dana liburan bersama orang tua, dan dana pensiun Bapak Hadi sendiri.

Sedangkan dana yang dipakai berasal dari aset untuk memenuhi kebutuhan investasi seperti dana darurat, membeli mobil, dan modal usaha. Bila masih ada sisa *disposable income* bulanan, maka sisanya tersebut akan diinvestasikan ke Deposito ataupun produk investasi lainnya yang menjanjikan *return* yang baik.

### 4.5. Kebutuhan Dana yang Diperlukan untuk Tujuan Investasi

Tabel 4.4. Dana Yang diperlukan Untuk Berinvestasi

Tahun Ke-	Dana Darurat	Beli Mobil	Modal Usaha	Dana Liburan	Beli Rumah	Dana Pensiun
0	30.000.000					
1		77.700.000	111.000.000			
2						
3				34.190.775		
4						
5						
6						
7						
8				57.613.444		
9						
10					985,563.024	1.369.052.078

#### 4.6. Manajer Investasi dan Produk Investasinya

Berikut adalah peringkat manajer investasi terbaik selama tahun 2006 ditinjau dari dana terbanyak yang dikelolanya. Perencana keuangan memilih 3 manajer investasi untuk dianalisa produk reksadana terbaiknya.

Tabel 4.5. Peringkat Manajer Investasi Terbaik 2006 Berdasarkan Dana Kelolahan Terbanyak

No	Nama Manajer Investasi
1	PT. SCHRODER INV. MGT.INDONESIA
2	PT. MANULIFE ASET MANAJEMEN IND.
3	PT. FORTIS INVESTMENTS
4	PT. ABN AMRO MANAJEMEN INVESTASI
5	PT. BAHANA TCW INVESTMENT MANAJEMEN
6	PT. DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT
7	PT. MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI
8	PT. SINARMAS SEKURITAS
9	PT. PANIN SEKURITAS
10	PT. TRIMEGAH SECURITIES

Sumber : Majalah Investor

##### 4.6.1. Manajer Investasi

###### 4.6.1.1. PT. Schroder Investment Management Indonesia

PT. Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah anak perusahaan dari Grup Schroder yang berpusat di Inggris. Schroder sendiri didirikan oleh Johann Heinrich Schroder pada tahun 1804. Grup Schroder merupakan salah satu perusahaan terkemuka di dunia dengan pengalaman di bidang manajemen investasi selama lebih dari 75 tahun dan telah mengelola dana lebih dari US\$ 280.5 Milyar (per 30 September 2007).

Sedangkan di Indonesia, PT. SIMI didirikan dengan Akta No. 7 tanggal 4 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. C2-2093 HT.01.01 Tahun 1997 tanggal 26 Maret 1997.

Saat ini Schroder mempunyai sekitar 20 jenis reksadana yaitu:

Tabel 4.6. Jenis dan Produk Reksadana PT. Schroder Investment Management Indonesia

<b>Jenis Reksadana</b>	<b>Produk</b>
Terproteksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RD Terproteksi IDR Regular Income Plan I</li> <li>• RD Terproteksi IDR Regular Income Plan II</li> <li>• RD Terproteksi Schroder FMP III</li> <li>• RD Terproteksi Schroder FMP IV</li> <li>• RD Terproteksi Schroder FMP V</li> <li>• RDS Fixed Maturity Plan VI</li> </ul>
Pasar Uang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Schroder Dana Liquid</li> </ul>
Pendapatan Tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Schroder USD Bond Fund</li> <li>• Schroder Dana Andalan</li> <li>• Schroder Dana Mantap Plus</li> <li>• Schroder Dana Mantap Plus II</li> <li>• Prestasi Gebyar Indonesia</li> <li>• Schroder Dana Obligasi Ekstra</li> <li>• Reksa Dana Smart Invest</li> </ul>
Campuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Schroder Dana Prestasi</li> <li>• Schroder Dana Terpadu I</li> <li>• Schroder Dana Terpadu II</li> <li>• Reksa Dana Schroder Dana Kombinasi</li> </ul>
Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reksa Dana Schroder Dana Istimewa.</li> <li>• Schroder Dana Prestasi Plus</li> </ul>

Sumber: PT. SIMI beralamatkan di Gedung BEJ Tower II Lt. 31 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Pusat 12190. Telepon +62 21 515 0101, Fax +62 21 515 0505, atau website di [www.schroders.com/indonesia](http://www.schroders.com/indonesia).

#### 4.6.1.2.PT. Fortis Investments

PT. Fortis Investments telah berpengalaman mengelola portofolio investasi nasabah di Indonesia sejak 1992. PT. Fortis Investments termasuk salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia, dengan total aset yang dikelola mencapai Rp 6,5 triliun (per November 2006).

Sebagai salah satu perusahaan manajer investasi global pertama yang berdiri di Indonesia, PT. Fortis Investments telah bekerja sama secara aktif

dengan berbagai pihak untuk mengembangkan industri investasi di Indonesia. Saat ini Fortis memiliki 30 staf dengan 22 orang profesional dalam bidang pengelolaan dana, pemasaran, pelayanan nasabah dan administrasi portofolio.

Pemegang saham utama dari PT. Fortis Investments adalah Fortis Investments, perusahaan manajer investasi terkemuka yang berpusat di Eropa yang juga merupakan manajer investasi dari Fortis grup. Total asset yang dikelola oleh Fortis Investments per September 2006 adalah EUR 116 milyar. Fortis grup aktif di industri perbankan, asuransi dan pengelolaan dana dengan total dana yang dikelola sebesar EUR 773 miliar serta didukung oleh 58.000 staff (per September 2006). Berikut ini adalah prestasi yang pernah diraih PT. Fortis Investments:

1. Peraih Penghargaan Reksa Dana Terbaik 2006 menurut Majalah Investor untuk kategori Reksa Dana Pendapatan Tetap (Obligasi Pemerintah) dengan Rasio Imbal Hasil Risiko 2004-2005.
2. Peraih Penghargaan Reksa Dana Terbaik 2006 menurut Majalah Investor untuk kategori Reksa Dana Pendapatan Tetap (Obligasi Pemerintah) dengan Rasio Imbal Hasil Risiko 2002-2005.
3. Peraih Penghargaan Bisnis Indonesia 2005 untuk kategori “Reksa Dana Terbaik”.
4. Manajer Investasi pengelola dari salah satu Reksa Dana Campuran Terbaik berdasarkan Rasio Imbal Hasil Risiko 2000-2004, berdasarkan Kontan No. 19 Tahun IX, 14 Februari 2005.
5. Manajer Investasi pengelola dari salah satu Reksa Dana Campuran yang memberikan imbal hasil tertinggi dari Desember 2003 sampai Desember 2004, menurut Majalah Investor No. 115 Tahun VII, 11-24 Januari 2005.
6. Peraih Penghargaan Reksa Dana Terbaik 2005 menurut Majalah Investor untuk kategori Reksa Dana Pasar Uang dengan Imbal Hasil Risiko 2003-2004.
7. Peraih Penghargaan Reksa Dana Terbaik 2004 menurut Majalah Investor untuk kategori Reksa Dana Pasar Uang dengan Imbal Hasil Risiko 2000-2003.

Saat ini Schroder mempunyai sekitar 27 jenis reksadana yaitu:

Tabel 4.7. Jenis dan Produk Reksadana PT. Fortis Investments

<b>Jenis Reksadana</b>	<b>Produk</b>
Terproteksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reksa Dana Terproteksi Fortis Protekplus I sampai dengan VIII.</li> <li>• Fortis Capital I sampai V.</li> <li>• Fortis Global Croci Basket</li> </ul>
Pasar Uang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fortis Likuid</li> <li>• Reksa Dana Prima Reksa Pasar Uang</li> </ul>
Pendapatan Tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fortis Rupiah Plus</li> <li>• Niaga Smart Fund</li> <li>• Fortis Prima</li> <li>• Reksa Dana Prima Reksa</li> <li>• Fortis Lestari Dua</li> </ul>
Campuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fortis Pesona</li> <li>• Reksa Dana Fortis Spektra</li> <li>• Reksa Dana Fortis Equitra</li> </ul>
Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reksa Dana Syariah Fortis Pesona Amanah.</li> <li>• Fortis Ekuitas</li> <li>• Reksa Dana Fortis Infrastruktur Plus</li> </ul>

Sumber: PT. Fortis Investments beralamatkan di World Trade Centre Building Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31 Jakarta Pusat 12920. Telepon +62 21 252 1574, Fax +62 21 252 1594, atau website: [www.fortisinvestments.co.id](http://www.fortisinvestments.co.id).

#### 4.6.1.3.PT. Danareksa Investment Management (DIM)

Didirikan pada tahun 1992 dengan nama PT. Danareksa Fund Management, Danareksa Investment Management (DIM) sangat berpengalaman dalam pasar modal Indonesia. Danareksa merupakan manajer investasi pertama yang meluncurkan produk reksa dana di Indonesia.

Sebagai suatu BUMN, Danareksa melaksanakan kegiatannya secara profesional dan terbuka serta menawarkan pilihan luas dalam produk-produk investasi. DIM menggunakan sistem *Computerized Fund Administration & Portfolio Management* yang terbaik untuk melayani para nasabah. DIM juga melakukan riset mendalam yang dirancang untuk membantu penentuan investasi yang paling menarik, memilih serta melaksanakan strategi investasi yang dapat menghasilkan imbal hasil terbaik.

Prestasi yang pernah diraih oleh DIM antara lain:

1. The Best Equity House in Indonesia 2006 (Asia Money, 2006)
2. Champion of Good Corporate Governance 2006 (IKAI, 2006)
3. The Best Investment Banking in Indonesia 2005 (Euromoney, 2005)
4. The Best Equity House 2005 (Asia Money & Finance Asia, 2005)
5. Indonesia's No. 1 Broker (The Assets, 2005)

Saat ini Danareksa mempunyai sekitar 23 jenis reksadana yaitu:

Tabel 4.8. Jenis dan Produk Reksadana PT. Danareksa Investment Management

<b>Jenis Reksadana</b>	<b>Produk</b>
Terproteksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reksadana Terproteksi Danareksa Proteksi Dinamis</li> <li>• Reksadana Terproteksi Danareksa Proteksi Dinamis Plus</li> <li>• Reksadana Terproteksi Danareksa Proteksi Dinamis Optima</li> <li>• Reksadana Terproteksi Danareksa Proteksi Melati</li> </ul>
Pasar Uang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seruni Pasar Uang</li> <li>• Danareksa Gebyar Dana Liquid</li> <li>• Reksadana AA Investa Reksa</li> </ul>
Pendapatan Tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Danareksa Gebyar Indonesia</li> <li>• Pundi Reksa Dollar</li> <li>• Reksadana Permata Invest</li> <li>• Reksadana AA Investa Reksa Dollar Amerika Serikat</li> <li>• Danareksa Jiwasraya Fixed Income</li> <li>• Danareksa Melati Dollar AS</li> <li>• Danareksa Melati Premium Dollar</li> <li>• Dana Tetap Optima</li> <li>• Reksadana Dana Liquid Kombinasi</li> <li>• Reksadana Pendapatan Tetap Bunga Bangsa</li> </ul>
Campuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reksadana Dana Fleksi</li> <li>• Danareksa Anggrek</li> <li>• Danareksa Syariah Berimbang</li> <li>• Reksadana Dana Investasi Bersama</li> </ul>
Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reksadana Danareksa Mawar Agresif</li> <li>• Danareksa Mawar</li> </ul>

## 4.6.2. Produk-produk Pilihan Investasi

Tabel 4.9. Produk-produk Reksa Dana Pilihan

Jenis Reksa Dana	Produk	Launch (DD/MM/YY)	Return	Standart Deviasi
Fixed Income	Schroder Dana Andalan	25/02/2000	0.55 %	0.66 %
	Fortis Prima	21/03/2003	10.65 %	15.86 %
	Fortis Rupiah Plus	14/10/2003	6.75 %	6.87 %
	Danareksa Gebyar Indonesia	04/02/2003	12.57 %	4.26 %
Mixed	Schroder Dana Prestasi	29/05/1997	39.85 %	21.02 %
	Schroder Dana Terpadu	25/09/2000	25.48 %	10.05 %
	Fortis Pesona	10/11/1997	51.20 %	24.96 %
	Fortis Spektra	15/06/2005	25.36 %	9.55 %
	Danareksa Anggrek	17/07/1996	30.55 %	17.65 %
	Danareksa Syariah Berimbang	01/12/2000	29.54 %	16.61 %
Saham	Schroder Dana Istimewa	27/12/2004	43.37 %	18.78 %
	Fortis Ekuitas	28/02/2001	56.28 %	21.13 %
	Danareksa Mawar	17/07/1996	40.05 %	19.19 %

## 4.6.3. Agen Penjual Reksadana

## 4.6.3.1. Bank Commonwealth

Bank Commonwealth adalah salah satu bank penjual reksadana dengan minimum investasinya paling terjangkau yaitu Rp. 1.000.000,00 per produk reksadana, dan investasi berikutnya juga Rp. 1.000.000,00. Dan setelah itu ditentukan juga berapa minimum investasi per reksadana baik dalam bentuk rupiah maupun dalam bentuk unit. Bank Commonwealth Surabaya beralamatkan di Plaza BRI, Lantai Dasar Jl Basuki Rahmat 122 Surabaya 60271 dengan telp. (031) 532 8585

Tabel 4.10. Produk Reksadana, Biaya Pembelian, Biaya Penjualan, Minimum Investasi di Bank Commonwealth

Jenis	Produk	Biaya pembelian	Biaya Penjualan	Minimum Investasi
Campuran	Schroder Dana Prestasi	1.25% / transaksi	Bebas Biaya	100 unit
Campuran	Fortis Pesona	1.00% / transaksi	Bebas Biaya	200 unit
Saham	Schroder Dana Istimewa		0.50% / transaksi (< 6 mo) 0.00% / transaksi (> 6 mo)	Rp. 200.000,-

#### 4.6.3.2. Lippo Bank

Selain di Commonwealth, perencana keuangan memilih agen penjual LippoBank karena sebagian produk reksadana yang dikehendaki di Commonwealth tidak ada serta minimum investasi awal di Lippo Bank tidak terlalu banyak yaitu Rp. 10.000.000,- serta Rp. 5.000.000,- untuk investasi selanjutnya. Minimum tambahan investasi di Lippo Bank tidak ada hanya klien tetapi klien dikenakan biaya pengalihan apabila ingin memindahtangankan produk reksadana yang dimiliki, serta diwajibkan membuka rekening di Lippo Bank apabila klien tidak memilikinya. Lippo Bank beralamatkan di Jl. Tidar 23-25 Surabaya Telp (031) 5321025.

Tabel 4.11. Produk Reksadana, Biaya Pembelian, Biaya Penjualan, Biaya Pengalihan di Lippo Bank

Jenis	Produk	Biaya Pembelian	Biaya Penjualan	Biaya Pengalihan
Pendapatan Tetap	Fortis Prima	0.50% / transaksi	0.00% / transaksi	0.25% / transaksi
	Fortis Rupiah Plus	0.50% / transaksi	0.25% / transaksi	0.25% / transaksi
	Danareksa Anggrek	0.25% / transaksi (< 2 tahun)	Bebas Biaya	Bebas Biaya
Saham	Fortis Ekuitas	1.50% / transaksi	0.75% / transaksi	0.25% / transaksi
	Danareksa Mawar	0.50% / transaksi (< 2 tahun)	Bebas Biaya	Bebas Biaya

## 4.6.3.3. Standard Chartered Bank

Tabel 4.12. Produk Reksadana, Biaya Pembelian, dan Biaya Penjualan di Standard Chartered Bank

Jenis	Produk	Biaya Pembelian	Biaya Penjualan
Pendapatan Tetap	Schroder Dana Mantap Plus	1.00% / transaksi	1.00% / transaksi
	Schroder Dana Andalan	0.50% / transaksi	0.00% / transaksi

## 4.6.3.4. Citibank

Tabel 4.13. Produk Reksadana, Biaya Pembelian, dan Biaya Penjualan di Citibank

Jenis	Produk	Biaya Pembelian	Biaya Penjualan
Mixed	Schroder Dana Terpadu	2.00% / transaksi	0.50% / transaksi

## 4.6.4. Produk Portfolio

Produk-produk portfolio yang dipilih perencana keuangan di atas adalah yang terbaik, tetapi tidak semua akan dipakai untuk berinvestasi. Perencana keuangan akan menyaring lagi terbaik dari yang terbaik sesuai agar mendapat return yang semaksimal mungkin tetapi resiko yang seminimal mungkin dengan profil resiko klien dan jangka waktu tujuan klien tersebut.

## 4.6.5. Produk Perbankan Bank Central Asia

Kelebihan yang ada pada Bank BCA:

1. Per Juni 2007 BCA telah memiliki ATM sebanyak 5332 buah baik ATM tunai maupun non tunai.
2. Per September 2007 BCA telah memiliki kantor sebanyak 792 buah yang tersebar di seluruh Indonesia.
3. BCA juga memiliki CDM atau ATM setoran tunai, yang memungkinkan nasabah dapat melakukan setoran tunai secara otomatis baik siang maupun malam hari.

4. Adanya M-BCA ( yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi melalui handpone pribadi) dan KlikBCA (yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi melalui internet).
5. Debit BCA yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dengan 20.000 merchant di 28.000 gerai dengan 60.000 terminal Electronic Data Capture (EDC).

Berikut ini adalah table bunga tahapan dan deposito Bank BCA:

Tabel 4.14 Tabel Suku Bunga Tahapan BCA

Jumlah Nominal	% suku bunga per tahun
< 1.000.000	0.00 %
1.000.000 ≤ - <10.000.000	2.00 %
10.000.000 ≤ - <100.000.000	2.75 %
100.000.000 ≤ - < 1.000.000.000	3.00 %
1.000.000.000 ≤	4.00 %

Tabel 4.15. Tabel Suku Bunga Deposito BCA

Jumlah Nominal	% suku bunga per tahun			
	1M	3M	6M	12M
< 1.000.000.000	5.75	6.25	6.25	6.75
1.000.000.000 ≤	6.25	6.25	6.25	6.75

#### 4.7. Perencanaan Investasi

##### 4.7.1. Dana Darurat/*Emergency Fund*

Bapak Hadi tidak mempunyai keluarga yang harus ditanggung dan tinggal serumah dengan orang tuanya. Serta pekerjaan Bapak Hadi tidak rentan terhadap PHK karena tempat Bapak Hadi adalah milik orang tuanya. Oleh karena itu hanya dibutuhkan 3 bulan saja.

Perhitungan Dana Darurat:

$$\begin{aligned}
 &= 3 \text{ bulan} \times \text{Rp. } 10.000.000 \text{ (Pembulatan)} \\
 &= \underline{\text{Rp. } 30.000.000,-}
 \end{aligned}$$

Saat ini Bapak Hadi memiliki persediaan dana darurat yang disimpan di BCA sebesar Rp. 24.000.000,- dalam bentuk Tahapan BCA. Akan tetapi jumlah tersebut masih kurang sekitar Rp. 6.000.000,00 serta return yang ditawarkan sangatlah rendah. Kekurangan dana darurat tersebut diambilkan dari Deposito Bank BCA.

#### 4.7.2. Pengalokasian Dana Darurat

Setelah dana terkumpul, selanjutnya perencana keuangan merekomendasi klien untuk mengalokasikan dana darurat di beberapa produk investasi yang memiliki return yang baik serta tetap mengedepankan 3 hal kriteria utama dana darurat yaitu kemudahan, likuiditas, serta keamanan. Pengalokasiannya adalah sebagai berikut:

##### A. Tabungan

Bapak Hadi telah benar menempatkan dana darurat di Tahapan BCA mengingat:

1. Kantor Bank BCA terdapat di banyak tempat.
2. ATM BCA terdapat di banyak tempat.
3. Serta layanan baru Bank BCA, nasabah dapat melakukan setoran tunai melalui mesin.
4. Adanya Klik BCA (Internet Banking) dan M-BCA (Mobile Banking).

Namun saya menyarankan agar menempatkan dana darurat sebesar 20% dari total Dana Darurat yaitu sebesar Rp. 6.000.000,-. Dengan bunga yang didapat sebesar 2.2% pertahun setelah dipotong pajak.

##### B. Deposito

Dengan bunga yang lebih tinggi dari tabungan, tidak ada salahnya jika sebagian lagi dari dana darurat di alokasikan di deposito. Dalam hal ini Bapak Hadi telah memiliki deposito di Bank BCA. Saya menyarankan 30% dari total dana darurat ditempatkan di Deposito Bank BCA sebesar Rp. 9.000.000,-. Dengan bunga yang didapat sebesar 5.4% pertahun setelah dipotong pajak.

Tabel 4.16. Alokasi Dana Darurat

Alokasi Dana	Dana	Prosentase	Pengeluaran Bulanan
Tahapan BCA	Rp. 15.000.000,-	50 %	150 %
Deposito BCA	Rp. 15.000.000,-	50 %	150 %

Tabel 4.17. Perbandingan Alokasi Dana Darurat Sebelum dan Sesudah *Financial Planning*

Alokasi Dana	Jumlah	Bunga Nett	Bunga Per tahun	Total dana tahun depan
<b>Alokasi Dana Darurat Sebelum Financial Planning</b>				
Rp. 24.000.000,-	Tahapan BCA	2.2%	Rp. 528.000	Rp 30.864.000
Rp. 6.000.000,-	Deposito BCA	5.4%	Rp. 336.000	
<b>Alokasi Dana Darurat Sesudah Financial Planning</b>				
Rp 15.000.000,-	Tahapan BCA	2.2%	Rp 330.000	Rp. 31.140.000
Rp. 15,000,000,-	Deposito BCA	5.4%	Rp 810.000	

#### 4.7.3. Dana untuk Membuka Usaha Baru

Bapak Hadi dalam waktu setahun ke depan ingin membuka usaha camilan “Pusat Oleh-Oleh” di Lawang, Malang. Mengingat banyak wisatawan lokal yang berlibur di akhir pekan baik ke Malang maupun Batu. Dana yang dibutuhkan klien sebesar Rp. 100.000.000,00

Melihat kondisi keuangan bapak Hadi, perencana keuangan menyarankan agar Bapak Hadi melakukan sekali simpanan di awal. Uang tersebut diambil dari Deposito Bapak Hadi di bank BCA.

Tabel 4.18. Perhitungan Target Investasi dan Dana Yang Harus Disiapkan Untuk Modal Usaha

Jangka waktu	1	Tahun
Biaya Saat ini	Rp100,000,000	
Inflasi	11.00%	
Nilai Masa Depan	Rp111,000,000	
Return	11.84%	per tahun
	0.99%	per bulan
Dana Yang Harus Tersedia	Rp 99,248,300	

Tabel 4.19. Portfolio Investasi untuk modal usaha “Pusat Oleh-oleh”

Jenis Reksadana	Nama Reksadana	% proporsi	Uang yang diinvestasikan	Return / Tahun	Return
Pasar Uang	Seruni Pasar Uang	100%	Rp 99,248,300	11.84%	Rp 11,751,073

#### 4.7.4. Dana Untuk Membeli Mobil *Pick-Up*

Di waktu yang sama, setahun ke depan pada saat toko Pusat Oleh-oleh tersebut buka, Bapak Hadi juga ingin membeli mobil Toyota Kijang *Pick-Up* tahun 2005 atau 2006 dengan kondisi mobil yang masih bagus. Nantinya, mobil ini digunakan untuk membeli barang-barang dagangan, mengantar barang dagangan yang terjual, serta keperluan-keperluan lainnya yang menunjang usaha tersebut. Harga mobil saat ini Rp. 70.000.000,- dengan tingkat inflasi 11% per tahun maka mobil tersebut bernilai Rp. 77.700.000,-. Untuk pembelian mobil *Pick-Up* ini perencana keuangan juga menyarankan agar Bapak Hadi melakukan sekali simpanan saja di awal tahun. Dan sumber dananya sama, diambil dari deposito Bank BCA.

Tabel 4.20. Perhitungan Target Investasi dan Dana Yang Harus Disiapkan Untuk Pembelian Mobil

Jangka waktu	1	Tahun
Biaya Saat ini	Rp70,000,000	
Inflasi	11.00%	
Nilai Masa Depan	Rp77,700,000	
Return	11.84%	per tahun
	0.99%	per bulan
Dana Yang Harus Tersedia	Rp69,738,567	

Tabel 4.21. Portfolio Investasi untuk pembelian Mobil Pick-Up

Jenis Reksadana	Nama Reksadana	% proporsi	Uang yang diinvestasikan	Return / Tahun	Return
Pasar Uang	Seruni Pasar Uang	100%	Rp 69,738,567	11.84%	Rp 8,225,750

#### 4.7.5. Dana Pensiun

Keinginan jangka panjang yang lain Bapak Hadi adalah pensiun lebih awal yaitu di usia 55 tahun atau sekitar 10 tahun lagi. Pada saat pensiun Bapak Hadi ingin agar tetap memperoleh penghasilan sebesar 70 % dari nilai pengeluaran Bapak Hadi tiap bulannya selama 10 tahun sambil mendapatkan penghasilan sampingan dari toko “Pusat Oleh-oleh” yang didirikannya nanti.

Sumber dana yang digunakan sebagian berasal dari Deposito BCA yang ada dan sisanya didapatkan dari sisa *disposable income* setiap bulan, ditabung dahulu di Tahapan BCA, setelah itu dimasukkan ke reksadana yang di pilih

Tabel 4.22. Retirement Plan Bapak Hadi Prawiro

**Retirement Plan**

Usia sekarang	<input type="text" value="45"/>	Tahun
Usia ketika Pensiun	<input type="text" value="55"/>	Tahun
Jumlah Tahun tersisa	<input type="text" value="10"/>	Tahun
Tahun	<input type="text" value="2017"/>	
Masa Pensiun yang diinginkan	<input type="text" value="10"/>	Tahun

<b>Biaya selama masa pensiun</b>	<b>Bulanan</b>	<b>Tahunan</b>
Biaya hidup sekarang	<input type="text" value="9,600,000"/>	<input type="text" value="115,200,000"/>
Perkiraan biaya pensiun saat ini	<input type="text" value="70%"/>	<input type="text" value="6,720,000"/>
Perkiraan Tingkat Inflasi		<input type="text" value="8%"/>
Perkiraan biaya pensiun nanti (Future Value)	<input type="text" value="14,507,976"/>	<input type="text" value="174,095,712"/>
Target Investasi Setelah Pensiun	<input type="text" value="13%"/>	
Pertumbuhan Biaya Pensiun	<input type="text" value="10%"/>	
Total Kebutuhan Dana Pensiun	<input type="text" value="1,369,052,078"/>	
Target Investasi Untuk Dana Pensiun	<input type="text" value="29.62%"/>	<input type="text" value="2.47%"/>

Tabel 4.23. Perhitungan Uang Sekali Simpan dari Deposito BCA yang Akan Diterima 10 tahun Mendatang

Jangka waktu	<input type="text" value="10"/>	Tahun
Nilai Saat Ini	<input type="text" value="Rp75,013,133"/>	
Return	<input type="text" value="29.62%"/>	per tahun
	<input type="text" value="2.47%"/>	per bulan
Dana Yang Tersedia 10 Tahun Lagi	<input type="text" value="Rp1,004,171,245"/>	

Tabel 4.24. Portfolio Investasi Sekali Simpan Untuk Dana Pensiun

Jenis Reksadana	Nama Reksadana	% proporsi	Uang yang diinvestasikan	Average / Tahun	Return
Pendapatan Tetap	Fortis Rupiah Plus	30.00%	Rp22,503,940	6.75%	Rp1,519,015.95
	Fortis Spektra	25.00%	Rp18,753,283	25.36%	Rp4,755,832.65
Campuran	Schroder Dana Prestasi	15.00%	Rp11,251,970	39.95%	Rp4,495,162.01
	Fortis Ekuitas	20.00%	Rp15,002,627	56.28%	Rp8,443,478.28
	Danareksa Mawar	10.00%	Rp7,501,313	40.05%	Rp3,004,275.99
Saham					
Total		100.00%	Rp75,013,133		Rp22,217,764.88
<b>Return Portfolio</b>					<b>29.62%</b>
Resiko Portfolio					13.75%

Tabel 4.25. Perhitungan Uang Yang Harus Ditabung Setiap Tahunnya

Jangka waktu	10	Tahun
Inflasi	11.00%	
Nilai Masa Depan	Rp364,880,841	
Return	29.62%	per tahun
	2.47%	per bulan
Dana Yang Harus Tersedia	Rp6,731,245	per tahun

Tabel 4.26 Estimasi Setoran dan Bunga yang Diterima dalam 10 Tahun Mendatang Untuk Dana Pensiun

Tahun	Setoran	Suku Bunga	Bunga	Penarikan	Saldo Akhir
0	Rp6,731,245	29.62%			Rp6,731,245
1	Rp6,731,245	29.62%	Rp1,993,694		Rp15,456,185
2	Rp6,731,245	29.62%	Rp4,577,890		Rp26,765,320
3	Rp6,731,245	29.62%	Rp7,927,486		Rp41,424,052
4	Rp6,731,245	29.62%	Rp12,269,183		Rp60,424,480
5	Rp6,731,245	29.62%	Rp17,896,824		Rp85,052,549
6	Rp6,731,245	29.62%	Rp25,191,289		Rp116,975,084
7	Rp6,731,245	29.62%	Rp34,646,265		Rp158,352,595
8	Rp6,731,245	29.62%	Rp46,901,663		Rp211,985,503
9	Rp6,731,245	29.62%	Rp62,786,926		Rp281,503,675
10		29.62%	Rp83,377,166	Rp364,880,841	Rp0

Tabel 4.27 Portfolio Investasi Setiap Tahun Untuk Dana Pensiun

Jenis Reksadana	Nama Reksadana	% proporsi	Uang yang diinvestasikan	Average / Tahun	Return
Pendapatan Tetap	Fortis Rupiah Plus	30.00%	Rp2,019,374	6.75%	Rp136,307.72
Campuran	Fortis Spektra	25.00%	Rp1,682,811	25.36%	Rp426,760.95
Saham	Schroder Dana Prestasi	15.00%	Rp1,009,687	39.95%	Rp403,369.88
	Fortis Ekuitas	20.00%	Rp 1,346,249	56.28%	Rp757,668.97
	Danareksa Mawar	10.00%	Rp673,125	40.05%	Rp269,586.38
Total		100.00%	Rp6,731,245		Rp1,993,693.90
<b>Return Portfolio</b>					<b>29.62%</b>
Resiko Portfolio					13.75%

#### 4.7.6. Dana untuk Pembelian Rumah

Setelah memasuki masa pensiun (umur 55 tahun) atau sekitar 10 tahun lagi, Bapak Hadi ingin memiliki sebuah rumah di Kota Araya Malang. Karena perumahan tersebut memiliki fasilitas yang lengkap seperti Plaza Araya, lapangan tennis, lapangan basket, *driving range*, serta *club house*. Harga rumah saat ini Rp. 347.100.000,-.

Sumber dana untuk pembiayaan pembelian rumah 10 tahun lagi didapat dari Deposito bank BCA klien untuk tahun pertama dan untuk tahun-tahun selanjutnya didapat dari *disposable income* bulanan yang ditabung kembali ke Bank BCA pada awal tahun disetorkan ke reksadana.

Tabel 4.28. Perhitungan Target Investasi dan Dana Yang Harus Disiapkan Untuk Pembelian Rumah

Jangka waktu	10	Tahun
Biaya Saat ini	Rp347,100,000	
Inflasi	11.00%	
Nilai Masa Depan	Rp985,563,024	
Return	29.62%	per tahun
	2.47%	per bulan
Dana Yang Harus Tersedia	Rp18,181,460	

Tabel 4.29. Portfolio Investasi Setiap Tahun Untuk Pembelian Rumah

Jenis Reksadana	Nama Reksadana	% proporsi	Uang yang diinvestasikan	Average / Tahun	Return / Tahun	Return
Pendapatan					6.87%	
Tetap	Fortis Rupiah Plus	30.00%	Rp 5,454,438	6.75%		Rp 368,174.57
Campuran	Fortis Spektra	25.00%	Rp 4,545,365	25.36%	9.55%	Rp1,152,704.58
	Schroder Dana				21.02%	
	Prestasi	15.00%	Rp 2,727,219	39.95%		Rp1,089,524.01
Saham	Fortis Ekuitas	20.00%	Rp 3,636,292	56.28%	21.13%	Rp2,046,505.17
	Danareksa Mawar	10.00%	Rp 1,818,146	40.05%	19.19%	Rp 728,167.48
Total		100.00%	Rp18,181,460			Rp5,385,075.81
<b>Return Portfolio</b>						<b>29.62%</b>
<b>Resiko Portfolio</b>						<b>13.75%</b>

Tabel 4.30. Estimasi Setoran dan Bunga yang Diterima dalam 10 Tahun Mendatang Untuk Membeli Rumah

Tahun	Setoran	Suku Bunga	Bunga	Penarikan	Saldo Akhir
0	Rp18,181,460	29.62%			Rp18,181,460
1	Rp18,181,460	29.62%	Rp5,385,076		Rp41,747,996
2	Rp18,181,460	29.62%	Rp12,365,130		Rp72,294,587
3	Rp18,181,460	29.62%	Rp21,412,572		Rp111,888,619
4	Rp18,181,460	29.62%	Rp33,139,731		Rp163,209,810
5	Rp18,181,460	29.62%	Rp48,340,298		Rp229,731,568
6	Rp18,181,460	29.62%	Rp68,043,045		Rp315,956,073
7	Rp18,181,460	29.62%	Rp93,581,450		Rp427,718,983
8	Rp18,181,460	29.62%	Rp126,683,947		Rp572,584,390
9	Rp18,181,460	29.62%	Rp169,590,908		Rp760,356,758
10		29.62%	Rp225,206,266	Rp985,563,024	Rp0

#### 4.7.7. Dana Untuk Liburan

Bapak Hadi juga berkeinginan membahagiakan sang ibu dengan mengajak liburan akhir tahun 2010 ke Singapore dengan mengikuti program tour. Dan direncanakan Bapak Hadi liburan baik ke dalam maupun luar negeri setiap 5 tahun sekali bersama sang ibu. Berikut ini adalah rincian dana yang dibutuhkan Bapak Hadi:

Biaya Tour 2 orang @ Rp. 8.000.000	Rp. 16.000.000,-
Fiskal Luar negeri 2 orang @ Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000,-
Uang Saku	Rp. 7.000.000,-
	----- +
	Rp. 25.000.000,-

Tabel 4.31. Perhitungan Target Investasi dan Dana Yang Harus Disiapkan Untuk Liburan 3 Tahun Lagi

Jangka waktu	3	Tahun
Biaya Saat ini	Rp25,000,000	
Inflasi	11.00%	
Nilai Masa Depan	Rp34,190,775	
Return	29.62%	per tahun
	2.47%	per bulan
Dana Yang Harus Tersedia	Rp6,633,839	per tahun

Tabel 4.32 Estimasi Setoran dan Bunga yang Diterima dalam 3 Tahun Mendatang Untuk Dana Liburan

Tahun	Setoran	Suku Bunga	Bunga	Penarikan	Saldo Akhir
0	Rp6,633,839	29.62%			Rp6,633,839
1	Rp6,633,839	29.62%	Rp1,964,844		Rp15,232,522
2	Rp6,633,839	29.62%	Rp4,511,644		Rp26,378,005
3		29.62%	Rp7,812,770	Rp34,190,775	Rp0

Tabel 4.33. Portfolio Investasi untuk Liburan 3 Tahun Lagi

Jenis Reksadana	Nama Reksadana	% proporsi	Uang yang diinvestasikan	Average / Tahun	Return
Pendapatan Tetap Campuran	Fortis Rupiah Plus	30.00%	Rp1,990,152	6.75%	Rp134,335.24
	Fortis Spektra Schroder Dana Prestasi	25.00%	Rp1,658,460	25.36%	Rp420,585.40
Saham	FortisEkulitas	15.00%	Rp995,076	39.95%	Rp397,532.81
	Danareksa Mawar	20.00%	Rp1,326,768	56.28%	Rp746,704.93
		10.00%	Rp663,384	40.05%	Rp265,685.26
Total		100.00%	Rp6,633,839		Rp1,964,843.64
<b>Return Portfolio</b>					<b>29.62%</b>
Resiko Portfolio					13.75%

Bapak Hadi juga menginginkan setiap 5 tahun sekali berlibur dengan biaya yang sama seperti di atas Rp. 25.000.000,- baik ke luar maupun ke dalam negeri. Uang yang harus disiapkan Bapak Hadi untuk liburan 8 tahun lagi adalah sebesar Rp. 1.889.414,00 per tahun. Diambil dari *disposable income* Bapak Hadi. Dengan ilustrasi sebagai berikut:

Tabel 4.34. Perhitungan Target Investasi dan Dana Yang Harus Disiapkan Untuk Liburan 8 Tahun Lagi

Jangka waktu	8	Tahun
Biaya Saat ini	Rp25,000,000	
Inflasi	11.00%	
Nilai Masa Depan	Rp57,613,444	
Dana yang tersedia		
Return	29.62%	per tahun
	2.47%	per bulan
Dana Yang Harus Tersedia	Rp1,889,414	per tahun

Tabel 4.35 Estimasi Setoran dan Bunga yang Diterima dalam 8 Tahun Mendatang Untuk Dana Liburan

Tahun	Setoran	Suku Bunga	Bunga	Penarikan	Saldo Akhir
0	Rp1,889,414	29.62%			Rp1,889,414
1	Rp1,889,414	29.62%	Rp559,616		Rp4,338,444
2	Rp1,889,414	29.62%	Rp1,284,982		Rp7,512,839
3	Rp1,889,414	29.62%	Rp2,225,190		Rp11,627,443
4	Rp1,889,414	29.62%	Rp3,443,874		Rp16,960,732
5	Rp1,889,414	29.62%	Rp5,023,514		Rp23,873,660
6	Rp1,889,414	29.62%	Rp7,071,020		Rp32,834,093
7	Rp1,889,414	29.62%	Rp9,724,966		Rp44,448,473
8		29.62%	Rp13,164,971	Rp57,613,444	Rp0

Tabel 4.36. Portfolio Investasi untuk Liburan 8 Tahun Lagi

Jenis Reksadana	Nama Reksadana	% proporsi	Uang yang diinvestasikan	Average / Tahun	Return
Pendapatan Tetap	Fortis Rupiah Plus	30.00%	Rp1,990,152	6.75%	Rp134,335.24
Campuran	Fortis Spektra	25.00%	Rp1,658,460	25.36%	Rp420,585.39
Saham	Schroder Dana Prestasi	15.00%	Rp995,076	39.95%	Rp397,532.80
	FortisEkulitas	20.00%	Rp1,326,768	56.28%	Rp746,704.92
	Danareksa Mawar	10.00%	Rp663,384	40.05%	Rp265,685.25
Total		100.00%	Rp6,633,839		Rp1,964,843.60
<b>Return Portfolio</b>					<b>29.62%</b>
Resiko Portfolio					13.75%

#### 4.8. Proteksi Klien

Salah satu prasyarat seseorang mengikuti *financial planner* adalah “belilah asuransi”. Maka dengan ini perencana keuangan memberikan beberapa macam pilihan produk asuransi yang dirasa perlu untuk dimiliki oleh klien.

##### 4.8.1. Profil Asuransi

###### 4.8.1.1. AIG Life

Dengan pengalaman lebih dari 23 tahun di Indonesia, AIG LIFE merupakan anggota kelompok usaha American International Group, Inc. (AIG) dan tercatat sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa multinasional terkemuka di Indonesia. AIG LIFE adalah pelopor dan pelaku bisnis Bancassurance yang dominan di Indonesia.

AIG LIFE terpilih sebagai “Indonesia’s Most Admired Company (IMAC) 2006” oleh Frontier Consulting Group & Majalah Business Week. Pada Februari 2007, AIG LIFE berhasil meraih “Gold Award-Service Quality Award (SQA) 2007” untuk kategori Perusahaan Asuransi Jiwa dari Majalah Marketing dan Center for Customer Satisfaction & Loyalty (CCSL) dalam hal tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan.

AIG LIFE menawarkan beragam produk asuransi jiwa, *bancassurance*, dana pensiun, dan jasa keuangan terlengkap melalui 366 kantor layanan yang tersebar di 70 kota di Indonesia, dengan menerapkan standar manajemen mutu internasional ISO 9001:2000.

#### 4.8.1.2. Bringin Life

Bringin Life adalah merek dagang dari Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan pada tgl 28 Oktober 1987 di depan notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 116, dengan Persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. B. 86 – 45 – HI – 01 Th. 88 tanggal 2 Agustus 1988 didaftar sesuai UU No. 3 tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan No. TDP 090 31823301.

Beberapa penghargaan bergengsi telah diperoleh BRINGIN LIFE yang menunjukkan eksistensi yang cukup diperhitungkan sebagai perusahaan asuransi jiwa nasional yang cukup terkemuka di Indonesia. Penghargaan tersebut diantaranya adalah : diperolehnya predikat “Sangat Bagus” untuk kinerja keuangan tahun 2003 dari majalah Info Bank dan juga meraih predikat “Asuransi Jiwa Terbaik 2004” untuk kategori perusahaan asuransi jiwa beraset Rp. 250 Milyar - Rp. 1 trilyun versi majalah Investor. Penghargaan dari majalah Info bank dan Investor tahun 2004 ini semakin melengkapi penghargaan-penghargaan yang telah diperoleh BRINGIN LIFE sebelumnya yang sejak tahun 2001 lalu secara berturut-turut telah memperoleh penghargaan dari majalah tersebut.

Selain itu pada awal januari 2004 BRINGIN LIFE terpilih sebagai perusahaan asuransi jiwa di Indonesia yang mendapat penghargaan Superbrands. Penghargaan-penghargaan bergengsi yang telah diperoleh tersebut merupakan bentuk lain dari dukungan dan kepercayaan masyarakat terhadap BRINGIN LIFE.

#### 4.8.1.3. Asuransi Bintang

PT. Asuransi Bintang Tbk, yang dikenal dikalangan industri asuransi dengan sebutan “Bintang”, adalah satu di antara sangat sedikit perusahaan asuransi nasional yang berhasil terus tumbuh dalam pasang-surut dunia usaha dan perekonomian Indonesia selama lebih dari empat-dasawarsa. “Bintang” didirikan pada tanggal 17 Maret 1955 oleh beberapa tokoh pengusaha nasional, yang sebagian besar juga adalah pelaku revolusi fisik menjelang kemerdekaan pada tahun 1945. Mereka adalah Ali Algadri, Idham, Ismet, Wibowo (almarhum), Soedarpo Sasrosatomo, Pang Lay Kim (almarhum), Roestam Moenaf dan Johan Radi Koesman (almarhum). Saat ini sebagian dari para pendiri perusahaan tersebut masih aktif memberikan arah kebijakan perusahaan dalam kapasitas mereka sebagai komisaris.

Sejak tanggal 3 November 1989 saham “Bintang” telah menjadi perusahaan Publik dimana sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. Asuransi Bintang Tbk terus menggali segala potensi pasar yang ada, baik pasar swasta, perorangan, komersial, industri maupun pemerintah. Diantara para nasabah yang cukup penting tercatat adalah PT TELKOM, PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN), HUMPUSS GROUP, BIMANTARA GROUP, GARUDA INDONESIA, BANK NIAGA, INDOSAT, BULOG, BLUE BIRD, PTP/PNP dan banyak lagi.

Dengan 11 (sebelas) kantor cabang dan 8 (delapan) kantor penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia, struktur organisasi PT. Asuransi Bintang Tbk memungkinkan para stafnya untuk mengkhususkan diri pada kondisi geografis tertentu, sehingga kebutuhan pasar yang bersifat khas dapat dilayani. Keahlian serta keinginan untuk mengembangkan diri dapat memberikan nilai tambah pada produk asuransi yang sifatnya ”*intangible*”.

#### 4.8.1.4. *Life Insurance*

Berikut adalah peringkat perusahaan Asuransi Jiwa / kesehatan tahun 2005 berdasarkan penerimaan premi :

Tabel 4.37. Peringkat Asuransi Kesehatan

No	Asuransi Jiwa
1	AIG LIFE
2	Asuransi Jiwa Central Asia Raya
3	PT. Prudential Life Insurance
4	Asuransi Jiwa Sequislife
5	Indolife Pensionsama
6	Asuransi AIA Indonesia
7	Asuransi Allianz Life Indonesia
8	Axa Mandiri Financial Services
9	BNI Life Insurance
10	Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
11	Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera
12	Panin Life
13	Sun Life Financial Indonesia
14	Asuransi Jiwa Sraya

Sumber : Majalah Investor

Bapak Hadi adalah seorang yang single dan belum ada rencana menikah, serta Bapak Hadi tidak memiliki orang yang menjadi tanggungan dalam hidupnya. Sehingga Bapak Hadi tidak memerlukan asuransi jiwa.

#### 4.8.2. Health Insurance

Ada 2 produk asuransi jiwa yang dapat menjadi pertimbangan klien dalam membeli produk asuransi:

##### 1. HEALTH First! ( AIG Life)

Tabel 4.38. Tabel Manfaat yang Ditawarkan oleh AIG Life

No.	MANFAAT	Bronze	Silver	Gold	Platinum
1.	Santunan Kematian Akibat Kecelakaan	100.000.000	200.000.000	300.000.000	400.000.000
2.	Santunan Rawat Inap (Max. 90 hari / tahun)				
	a. Santunan Per Hari	300.000	500.000	750.000	1.000.000
	b. Santunan Sebelum dan atau Sesudah Rawat inap Per Hari	150.000	250.000	375.000	500.000
	c. Santunan ICU Per Hari	600.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000
	d. Santunan Pembedahan	3.000.000	4.000.000	6.000.000	8.000.000
	e. Penggantian Biaya Medis				
	• Lab, Tes Diagnosa, Ambulan	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000
	• Kunjungan Dokter Rawat Inap	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.500.000
	• Obat-obatan	3.000.000	4.500.000	7.000.000	8.500.000
3.	Medical Check – Up	-	500.000	750.000	1.000.000

Tabel 4.39. Tabel Premi HEALTH First! (AIG Life)

<b>Bronze</b>	<b>Silver</b>	<b>Gold</b>	<b>Platinum</b>
1.909.000	2.999.000	4.307.000	5.476.000

## 2. BRINGIN SEHAT (Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera)

Tabel 4.40. Tabel Manfaat yang diberikan oleh Bringin Sehat

Jenis Santunan	Silver	Gold	Platinum	Ruby	Emerald	Diamond
Santunan Harian (Max. 60 hari / tahun)	400.000	500.000	600.000	700.000	800.000	1.000.000
Maksimum Santunan Per Tahun	24.000.000	30.000.000	36.000.000	42.000.000	48.000.000	60.000.000
Santunan Duka	20.000.000	25.000.000	30.000.000	35.000.000	40.000.000	50.000.000

Tabel 4.41. Tabel Premi BRINGIN SEHAT (Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera)

<b>Silver</b>	<b>Gold</b>	<b>Platinum</b>	<b>Ruby</b>	<b>Emerald</b>	<b>Diamond</b>
1.129.000	1.400.700	1.672.300	1.943.900	2.215.500	2.758.800

Dengan membandingkan kedua produk asuransi di atas, maka perencana keuangan menyarankan mengambil produk asuransi kesehatan milik AIG Life, dengan alasan manfaat yang didapat jauh lebih banyak yang ditawarkan AIG Life daripada Bringin Sehat.

Mengenai jenis produk AIG Life yang disarankan, sebaiknya Bapak Hadi memilih produk minimal Silver, mengingat jenis manfaat yang didapat lengkap termasuk *medical check-up* serta santunan yang diatas kelayakan untuk rumah sakit di kota Malang.

### 4.8.3. General Insurance

#### 4.8.3.1. Property Insurance

Bapak Hadi memiliki ruko di Lawang yang belum tercover oleh asuransi, oleh sebab itu disarankan Bapak Hadi mengikuti asuransi properti. Asuransi yang dipilih adalah Asuransi Bintang yang atas permintaan langsung oleh klien sendiri

dikarenakan Bapak Hadi merasa puas dengan kinerja asuransi bintang selama ini. Terbukti dengan Bapak Hadi mengikuti asuransi mobil Honda Stream dan ibu dari Bapak Hadi mengikuti asuransi rumah yang ditinggali saat ini dari Asuransi Bintang. Dengan mengikuti asuransi *property all risk + rsmdccts* (4.1.X), maka asuransi akan menjamin kerugian dan kerusakan meliputi:

1. Kebakaran
2. Huru-Hara (RSMDCC – 4.1.X)
  - Kerusakan
  - Pemogokan
  - Penghalangan Bekerja
  - Huru-Hara
  - Pembangkitan Rakyat, yang bukan knspirasi militer.
  - Revolusi, yang bukan konspirasi militer.
  - Makar
  - Terorisme
  - Sabotase
  - Penjarahan
  - Perbuatan jahat
  - Pencegahan, sehubungan dengan resiko-resiko tersebut.
3. Kerugian atau Kerusakan lain akibat:
  - Banjir
  - Angin Topan
  - Tanah Longsor
  - Biaya Pembersihan Puing
  - Kebongkaran (pencurian)
  - Biaya Arsitek
  - Biaya Brigade PMK

Dengan perhitungan premi :

$3\% \times 600.000.000 = \text{Rp. } 1.800.000,-$  dengan periode proteksi selama 12 bulan.

#### 4.8.4.2. Car Insurance

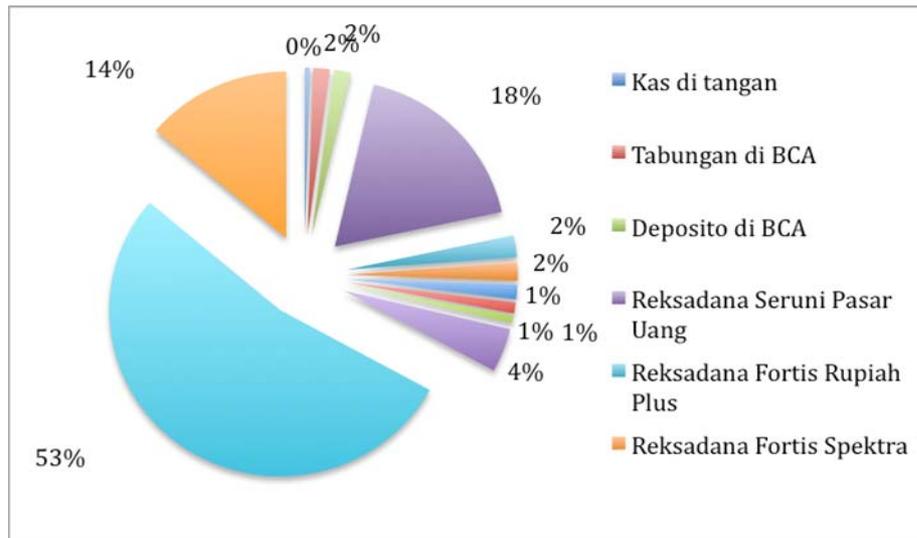
Bapak Hadi telah mengasuransikan mobil Honda Stream 2002 yang dimilikinya di Asuransi Bintang. Dengan lingkup jaminan *All Risk* dan harga pertanggungan mobil yang diinginkan senilai Rp. 140.000.000,00. Pembayaran premi mobil tersebut, dibayarkan oleh orang tua Bapak Hadi. Sehingga pada *Cash Flow* Bapak Hadi tidak terdapat pembayaran premi asuransi mobil. Bukti keikutsertaan *car insurance* Bapak Hadi dicantumkan pada halaman lampiran.

### 4.9. Kondisi Keuangan Bapak Hadi Setelah Perencanaan Keuangan

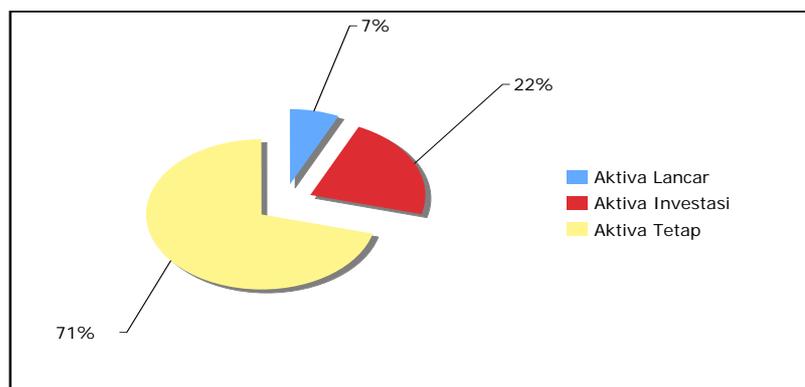
#### 4.9.1. Neraca Bapak Hadi setelah Perencanaan Keuangan.

Tabel 4.42 Simulasi Neraca Keluarga Bapak Hadi  
Per 31 Januari 2008

ASET	NILAI SEKARANG	
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas di tangan	Rp	5.000.000,-
Tabungan di BCA	Rp	15.000.000,-
Deposito di BCA	Rp	15.000.000,-
<b>Aktiva untuk Investasi</b>		
Reksadana Seruni Pasar Uang	Rp	168.986.867,-
Reksadana Fortis Rupiah Plus	Rp	22.503.940,-
Reksadana Fortis Spektra	Rp	18.753.283,-
Reksadana Fortis Ekuitas	Rp	15.002.627,-
Reksadana Schroder Dana Prestasi	Rp	11.251.970,-
Reksadana Danareksa Mawar	Rp	7.501.313,-
<b>Aktiva Tetap</b>		
Perhiasan	Rp.	40.000.000,-
Ruko di Lawang	Rp	500.000.000,-
Mobil Honda Stream th 2002	Rp	130.000.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>949.000.000,-</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>SISA KEWAJIBAN</b>	
		-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>0,-</b>
<b>KEKAYAAN BERSIH</b>	<b>Rp</b>	<b>949.000.000,-</b>
<b>TOTAL ASET DAN KEWAJIBAN</b>	<b>Rp.</b>	<b>949.000.000,-</b>



Gambar 4.3. Pie Chart Asset Bapak Hadi setelah Perencanaan Keuangan



Gambar 4.4. Pie Chart Pengalokasian Asset/Aktiva Bapak Hadi setelah Perencanaan Keuangan

#### 4.9.2. Analisa Neraca Bapak Hadi setelah Perencanaan Keuangan

Setelah dilakukan perencanaan keuangan diketahui bahwa posisi aktiva lancar yang sebelumnya sebesar 29% berkurang menjadi 7%, dan muncul aktiva baru yaitu aktiva investasi, di mana dana yang berasal dari aktiva lancar di investasikan ke dalam beberapa macam reksadana untuk memenuhi tujuan investasi.

Sedangkan posisi aktiva tetap Bapak Hadi tidak berubah, karena tidak ada aktiva tetap Bapak Hadi yang dijual ataupun dialihkan ke dalam bentuk aktiva yang lainnya.

4.9.3. *Cash Flow* Bapak Hadi setelah Perencanaan KeuanganTabel 4.43 Simulasi *Cash Flow* Awal Keluarga Bapak Hadi Setelah Perencanaan Keuangan Per 31 Januari 2008

<b>PENGHASILAN</b>	<b>Nilai Bulanan</b>	<b>Nilai Tahunan</b>
Penghasilan Pokok	Rp 15.000.000,-	Rp 180.000.000,-
Penghasilan dari Ruko	Rp. 2.500.000,-	Rp 30.000.000,-
<b>Total</b>	<b>Rp 17.500.000,-</b>	<b>Rp 210.000.000,-</b>

<b>PENGELUARAN</b>	<b>Nilai Bulanan</b>	<b>Nilai Tahunan</b>
Makanan	Rp 2.000.000,-	Rp 24.000.000,-
Telpon dan Handphone	Rp 1.100.000,-	Rp 13.200.000,-
Pakaian	Rp 500.000,-	Rp 6.000.000,-
Transportasi & Bensin	Rp 1.500.000,-	Rp 18.000.000,-
Pengeluaran pribadi	Rp 1.000.000,-	Rp 12.000.000,-
Entertainment	Rp 2.000.000,-	Rp 24.000.000,-
Tagihan Kartu Kredit	Rp 500.000,-	Rp 6.000.000,-
Pengeluaran lainnya	Rp 1.000.000,-	Rp 12.000.000,-
Asuransi Kesehatan	Rp 0,-	Rp 3.000.000,-
Cicilan untuk Pembelian Rumah	Rp 0,-	Rp 18.181.460,-
Cicilan untuk Dana Pensiun	Rp 0,-	Rp 12.658.834,-
Cicilan untuk Liburan	Rp 0,-	Rp 8,523,253,-
Asuransi untuk Ruko	Rp 0,-	Rp 1.800.000,-
<b>Total</b>	<b>Rp. 9.600.000,-</b>	<b>Rp 159.363.547,-</b>

<b>Disposable Income</b>	<b>Rp 7.900.000,-</b>	<b>Rp 50.636.453,-</b>
--------------------------	-----------------------	------------------------

4.9.4. Analisa *Cash Flow* Bapak Hadi setelah Perencanaan Keuangan

Tidak dilakukan pengurangan di dalam pengeluaran Bapak Hadi, karena dana yang tersedia cukup untuk melakukan investasi. Hanya saja, pengeluaran bulanan Bapak Hadi bertambah dengan adanya cicilan untuk pembelian rumah, cicilan untuk dana pensiun, dan pembayaran premi asuransi kesehatan. Sehingga *disposable income* yang diterima Bapak Hadi setiap bulannya menjadi Rp. 7.900.000,-.

Klien dapat memperbesar *disposable income* dengan melakukan pengurangan pos-pos pengeluaran tertentu yang dirasa oleh klien dapat ditekan pengeluarannya. Tetapi hal tersebut tidak merupakan suatu keharusan.

#### 4.9.5. *Personal Financial Ratio* setelah Perencanaan Keuangan

Tabel 4.44 Perbandingan Rasio Keuangan Bapak Hadi Sebelum dan Sesudah *Financial Planning*

Rasio	Sebelum	Sesudah	Nilai Wajar
Liquidity Ratio	28.85	4.97	> 3
Liquid Assets to Net Worth Ratio	29.25%	8.8%	> 15%
Solvency Ratio	100%	100%	> 35%
Debt - to- Assets Ratio	0.00%	0.00%	< 50%
Debt Service Ratio	0.00%	0.00%	< 35%
Net Investment Asset to Net Worth Ratio	0.00%	75.06%	± 50%
Saving Ratio	36.00%	24.11%	> 10%

#### 4.9.6. *Personal Financial Ratio* setelah Perencanaan Keuangan

Ada perubahan beberapa rasio keuangan Bapak Hadi, yaitu pada *Liquidity Ratio*, *Liquid Assets to Net Worth Ratio*, *Net Investment Asset To Net Worth Ratio*, dan *Saving Ratio*. Perubahan tersebut terjadi karena yang semula dana Bapak Hadi yang liquid terletak pada Tabungan dan deposito. Sekarang dana tersebut di investasikan ke beberapa instrumen investasi. Berikut ini adalah penjabarannya:

1. *Liquidity Ratio* menurun dari 28.85 menjadi 4.97, dikarenakan semula dana Bapak Hadi disimpan dalam bentuk Tabungan dan deposito, sekarang di investasikan ke reksadana.
2. *Liquid Asset to Net Worth Ratio* turun dari 29.25% menjadi 8.8%, indicator rasio ini menjadi kurang baik karena Bapak Hadi sekarang hanya memiliki 5.29% asset berbentuk tunai dari total assets yang dimiliki. Tetapi diharapkan

dalam kurun waktu 12 bulan rasio ini kembali meningkat karena adanya tambahan dari *disposable income*.

3. *Net Investment to Net Worth Ratio* menjadi 75.06% yang sebelumnya pada angka 52.69%, karena ketidaktahuan klien tentang berinvestasi pada reksadana. Sekarang sebagian asset klien diinvestasikan dalam bentuk macam-macam reksadana.
4. *Saving Ratio* turun sebesar 11.89% yaitu dari 36% menjadi 24.11%, kenaikan ini dikarenakan setiap bulan Bapak Hadi harus menyisihkan *disposable income* untuk membayar cicilan pembelian rumah, cicilan dana pensiun, cicilan dana liburan, asuransi kesehatan, serta asuransi ruko.